

**ANALISA PENGGUNAAN ANTI VIRUS PASIEN COVID-19
DI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA
PERIODE MEI- SEPTEMBER TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S 1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*



**Oleh :
Titik Mardianti
01206300A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISA PENGGUNAAN ANTI VIRUS PASIEN COVID-19 DI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA PERIODE MEI- SEPTEMBER TAHUN 2021

Oleh:

Titik Mardianti
01206300A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 26 Oktober 2022

Mengetahui

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,



(Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc)

Dosen Pembimbing Utama

Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc
NIP. 1200409012097

Dosen Pembimbing Pendamping

apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., MSc
NIP. 1202005162235

Penguji :

1. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc
NIP.1201604011209
2. apt. Jamilah Sarimanah, M.Si
NIP. 1200302032085
3. apt. Meta Kartika Untari, M.Sc
NIP.1201402162179
4. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc
NIP.1200409012097

1.

2.

3.

4.

PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah urusan lainnya dengan sungguh sungguh dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya berharap.” (QS. Al – Insyirah: 6 – 8)

Alhamdulillahilahirabbil’alamin terimakasih atas sepercik keberhasilan kecil yang bisa engkau hadiahkan kepadaku ya rabb .

Kupersembahkan Skripsi ini kepada: Suamiku Suharyanto, ST dan Anakku Ruyken Azzam Suharyanto terkasih dan tersayang

Alm. Bpk Slamet Hadi Prawoko dan Ibu Sri Mulyani tercinta

Teman – teman seperjuangan

Sebagai alasan saya untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu dan mengharap Ridha Allah SWT

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisa Penggunaan Anti Virus Pasien Covid-19 Di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Periode Mei- September Tahun 2021” ini merupakan Karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan tiruan, salinan atau duplikasi dari skripsi yang telah dipergunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di lingkungan Universitas Setia Budi maupun di perguruan tinggi lainnya serta belum pernah dipublikasikan.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta bersedia memikul segala resiko jika pernyataan di atas tidak benar .

Surakarta, 26 Oktober 2022



Titik Mardianti
NIM. 01206300A

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisa Penggunaan Anti Virus Pasien Covid-19 Di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Periode Mei- September Tahun 2021”.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi Sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program studi Farmasi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi
2. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
3. apt. Dr. Wiwin Herdwiani, M.Sc Selaku dosen pembimbing utama dan Apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm.,MSc selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan saran, nasihat dan semangat selama penelitian dan penulisan skripsi ini
4. Tim penguji Prof. Dr. Apt. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., selaku penguji utama, apt. Jamilah Sarimanah, M.Si dan apt. Meta Kartika Untari., MSc yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis, yang telah memberikan tambahan ilmu, petunjuk, kritik dan sarannya serta kesediaanya dalam menelaah skripsi ini.
5. Segenap Dosen, Asisten, Karyawan perpustakaan serta Staf Laboratorium Farmasi Universitas Setia Budi yang banyak membantu kelancaran penelitian skripsi ini.
6. dr. Siti Wahyuningsih, M.Kes. M.H selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Surakarta, yang telah memberikan izin belajar dan pengambilan data penelitian.
7. dr. Retno Erawati Wulandari selaku Direktur RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta, yang telah memberikan izin pengambilan data penelitian
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan saran-sarannya.

9. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Tidak menutup kemungkinan penulis untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, untuk menambah pengetahuan lebih mendalam dan pengembangan ilmu Farmasi.

Surakarta, 26 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Titik Mardianti', with a stylized flourish at the end.

Titik Mardianti

NIM. 01206300A

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19)	6
1. Pengertian <i>corona virus disease</i> (COVID-19)	6
2. Karakteristik klinis	7
3. Epidemiologi	7
4. Patogenesis	7
5. Penularan <i>Corona virus Disease</i> (COVID)	9
6. Penggolongan <i>Corona Virus Disease</i>	9
7. Diagnosis COVID-19	11
B. Pemeriksaan PCR Swab	12
C. Anti Virus	13
1. Favipiravir	14
2. Remdesivir	16
3. Terapi plasma konvalesen	18
D. Efektivitas	19
E. Efek Samping Obat Anti Virus	19
F. Rumah Sakit	20
1. Pengertian rumah sakit	20
2. Fungsi rumah sakit	20
G. RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta	21
H. Rekam Medik	22
I. Penanganan Covid	22
J. Analisis Hasil	24
K. Metode Kuantitatif	25
L. Landasan Teori	25

M. Keterangan Empiris.....	26
N. Kerangka Konsep Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Subjek penelitian	29
E. Variabel Penelitian	29
F. Definisi Operasional.....	30
G. Alat dan Bahan	30
H. Jalannya Penelitian.....	31
I. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Perizinan.....	33
1. Izin penelitian	33
2. Pengambilan data melalui rekam medik pasien covid-19	33
B. Karakteristik Subjek penelitian	33
1. Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin.....	33
2. Distribusi pasien berdasarkan usia	34
C. Profil Pengobatan COVID-19	35
1. Pengobatan menggunakan antivirus.....	35
2. Distribusi pasien berdasarkan gejala yang diderita	36
3. Pengobatan tambahan	37
4. Pengamatan suhu tubuh, laju pernapasan, dan saturasi oksigen, sebelum dan setelah pemberian favipiravir ..	37
5. Pengamatan suhu tubuh sebelum dan setelah pemberian Remdesivir	38
D. Pembahasan	39
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Virus COVID-19.	6
Gambar 2, Kerangka konsep penelitian.....	28
Gambar 3. Skema jalannya penelitian	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data pengambilan sampel di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021.	33
Tabel 2. Distribusi frekuensi pasien berdasarkan jenis kelamin di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021.	34
Tabel 3. Distribusi frekuensi pasien berdasarkan usia di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021.	34
Tabel 4. Distribusi frekuensi pasien COVID-19 berdasarkan penggunaan Antivirus pada pengobatan Pasien COVID-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Tahun 2021..	35
Tabel 5. Analisa pengobatan pasien COVID-19 berdasarkan lama rawat inap (LOS) menggunakan antivirus Favipiravir.	36
Tabel 6. Analisa pengobatan pasien COVID-19 berdasarkan lama rawat inap (LOS) menggunakan antivirus Remdesivir.	36
Tabel 7. Distribusi frekuensi gejala pada pasien COVID-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021.	36
Tabel 8. Pengobatan tambahan pada pasien COVID-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021.	37
Tabel 9. Analisa hasil penggunaan obat antivirus favipiravir pada pasien COVID-19 ditinjau dari suhu tubuh, laju pernapasan, dan saturasi oksigen pada pasien COVID-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021	38
Tabel 10. Analisa hasil penggunaan obat antivirus remdesivir pada pasien COVID-19 ditinjau dari suhu tubuh, laju pernapasan, dan saturasi oksigen pada pasien COVID-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2021.	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Izin dari Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta.....	48
Lampiran 2. Balasan Surat Ijin Penelitian	49
Lampiran 3. Ethical Clearance	50
Lampiran 4. Hasil Pengamatan SPSS.....	51
Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian.....	55
Lampiran 6. Perhitungan Sampel	57
Lampiran 7. Data pasien RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Tahun 2021	58
Lampiran 8. Data gejala pada pasien RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Tahun 2021.....	66
Lampiran 9. Data pengobatan tambahan pada pasien RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Tahun 2021.....	70

INTISARI

Mardianti, T., 2021 ANALISA PENGGUNAAN ANTI VIRUS PASIEN COVID-19 DI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA PERIODE MEI- SEPTEMBER TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh apt.Dr. Wiwin Herdwiani, M.Sc. dan apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka S.Farm., M.Sc

Di seluruh sektor kehidupan masyarakat dapat melihat dan merasakan Akibat dari wabah Covid-19. Pada mulanya menjadi wabah di Wuhan cepat tersebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia karena proses transmisi antar manusia yang cukup tinggi. Anti virus merupakan salah satu penggolongan obat yang secara spesifik digunakan untuk mengobati infeksi virus. WHO menganjurkan pemberian antivirus serta multivitamin pada kasus Covid-19 yang ringan sampai dengan derajat berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, analisa penggunaan serta mengetahui efektivitas anti virus yang digunakan pasien Covid-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta melalui pengamatan *length of stay* (LOS), suhu tubuh, laju pernafasan dan saturasi oksigen.

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, retrospektif dari status rekam medis pasien rawat inap yang mendapat anti virus Favipiravir. Analisis data dalam bentuk numerik dan bersifat obyektif. Data penggunaan obat dan LOS di analisis menggunakan SPSS *Paired T test* dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan persentase.

Hasil Penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa karakteristik pasien terbanyak adalah pasien laki- laki 53 orang (53 %) , usia terbanyak adalah 55-65 tahun sebanyak 39 orang (39 %). penelitian menunjukkan analisa penggunaan anti virus untuk pasien covid-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta pada tahun 2021 dengan cara pengamatan pasien sebelum dan setelah pemberian antivirus. Pengamatan meliputi Laju pernafasan, suhu badan dan saturasi Oksigen. Pasien mengalami perbaikan kondisi setelah mendapatkan antivirus. Efektifitas anti virus berdasarkan lama rawat inap (LOS) menggunakan antivirus Favipiravir < 14 hari sebanyak 93,33 %, sedangkan dengan penggunaan Remdesivir < 14 hari sebanyak 80%.

Kata Kunci : COVID-19, Favipiravir, *length of stay* (LOS),

ABSTRACT

Mardianti, T., 2021 ANALYSIS OF THE USE OF ANTI-VIRAL COVID-19 PATIENTS AT THE IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA HOSPITAL FOR THE PERIOD OF MEI-SEPTEMBER 2021, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Guided by apt.Dr. Wiwin Herdwiani, M.Sc. and apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka S.Farm., M.Sc

In all sectors of people's lives can see and feel the aftermath of the Covid-19 outbreak. In the beginning, the outbreak in Wuhan quickly spread to various countries, including Indonesia because the process of transmission between people was quite high. Anti-viral is one of the classifications of drugs that are specifically used to treat viral infections. WHO recommends the provision of antivirals and multivitamins in mild to severe cases of Covid-19. This study aims to determine the profile, analysis of use and determine the effectiveness of antiviral drugs used by Covid-19 patients who received anti-virus at the Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Hospital through observation of the length of stay (LOS).

The method of this study is descriptive quantitative, retrospective from the status of medical records of inpatients who received favipiravir anti-virus. Data analysis in numerical form and objective. Data on drug use and LOS were analyzed using SPSS Paired t test and displayed in table and percentage form.

Result of study, the author concluded that the most patient characteristics were male patients 53 people (53 %) , the most age was 55-65 years as many as 39 people (39 %). research shows an analysis of the use of anti-viruses for covid-19 patients at the Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Hospital in 2021 by observing patients before and after antiviral administration. Observations include Respiratory rate, body temperature and Oxygen saturation. The patient experiences an improvement in the condition after obtaining antivirals. The effectiveness of anti-viralities based on the length of hospitalization (LOS) using the antiviral Favipiravir < 14 days as much as 93.33%, while with the use of Remdesivir < 14 days as much as 80%.

Keywords : COVID-19, Favipiravir, length of stay (LOS),

DAFTAR SINGKATAN

ACE	<i>Angioten Converting Enzym</i>
Covid-19	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
CT	<i>Cycle Threshold</i>
EC	<i>Ethical Clearance</i>
ISPA	<i>Infeksi Pernafasan Akut</i>
LOS	<i>Length Of Stay</i>
MERS-CoV	<i>Middle East Respiratory Syndrome coronavirus</i>
NAAT	<i>Nucleic Acid Amplification Test</i>
NNRTI	<i>Non -Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
NtRTI	<i>Nucleoside Reserse Transcriptase Inhibitor</i>
ODP	<i>Orang Dalam Pengawasan</i>
OTG	<i>Orang tanpa Gejala</i>
PBMC	<i>Peripheral Blood Mononuclear Cell</i>
PCR	<i>Polymerase Chan Reaction</i>
RNA	<i>Ribonukleat Acid</i>
RR	<i>Respiratory Rate</i>
RSUD	<i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
SARS-CoV	<i>Severe Acute Respiratory Illnes Coronavirus</i>
WHO	<i>Word Heath Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di seluruh sektor kehidupan masyarakat dapat melihat dan merasakan Akibat dari wabah Covid-19 (Safrida ,2020). Pada mulanya menjadi wabah di Wuhan, Provinsi Hubei, China dengan cepat tersebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia karena proses transmisi antar manusia yang cukup tinggi. Dari yang Sampai saat ini, penularan SARSCoV-2 diyakini melalui droplets yang dikeluarkan ketika seseorang yang terinfeksi bersin atau batuk dan kontak (setiadi, 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat cepat. Dari data 12 Jul 2021 tercatat sebanyak 2.567.630 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan kasus kematian sebanyak 67.335 orang dan jumlah pasien sembuh sebanyak 2.119.478 orang (Kemenkes, 2021)

Wabah baru COVID-19 telah menjadi pandemi, hal ini menyebabkan timbulnya kekhawatiran dari penduduk seluruh dunia. Seperti yang kita semua tahu, COVID-19 sangat menular. Virus tersebut tergolong virus RNA, termasuk famili coronavirus penyebab infeksi saluran pernapasan (Huang C *et al.*, 2020). Sumber pasti munculnya COVID-19 belum diketahui, namun kasus pertama yang dilaporkan adanya keterkaitan dengan pasar seafood Huanan (Tiongkok Selatan), di mana hewan liar seperti kelelawar dijual secara ilegal, yang diyakini sebagai transmisi pertama sumber penularan COVID-19 (Harahap, 2020).

WHO menganjurkan pemberian anti virus serta multivitamin pada kasus Covid-19 yang ringan sampai dengan derajat berat . contoh obat antivirus yang sering digunakan penanganan covid adalah : Favipiravir, Molnupiravir , dan Nirmatrelvir/Ritonavir (Burhan, 2022). Anti virus pemanfaatannya menghambat salah satu dari tahap-tahap replikasi sehingga mencegah replikasi virus dan dapat menghambat virus untuk bereproduksi. Walaupun pengembangan obat anti virus baik sebagai pencegahan maupun terapi belum dapat mencapai hasil yang diharapkan, karena obat-obat anti virus selain menghambat dan membunuh virus, tetapi juga merusak se-sel hospes dimana virus berada (WHO, 2020).

Penelitian masih terus dilakukan dalam rangka terapi definitif untuk COVID-19, namun laporan efektivitas dan keamanan obat anti

virus tersebut adalah pada pasien dewasa, sedangkan pada anak masih dalam penelitian. anti SARS-CoV-2 diberikan kepada anak perlu dipertimbangkan derajat berat penyakit dan komorbid, dan juga persetujuan orang tua. Pedoman terapi WHO berisikan definisi lengkap untuk setiap penanganan klinis, baik untuk anak-anak maupun dewasa, dapat dilihat pada (WHO, 2020).

Corona virus dapat ditularkan dengan melewati percikan air liur atau droplet serta kontak langsung dengan benda-benda yang telah terkontaminasi virus. Pasien yang terkonfirmasi positif dapat menyebarkan virus selama 48 jam atau 2 hari sebelum timbulnya gejala penyakit atau biasa disebut presimptomatik dan sampai dengan 14 hari setelah timbulnya gejala penyakit. Rata-rata masa inkubasi dari virus ini adalah selama 5-6 hari, dengan batasan 1 sampai 14 hari. Persentase risiko penularan paling tinggi terjadi pada hari-hari pertama virus menginfeksi tubuh, hal ini terjadi karena terdapat konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Menurut studi dari Du Z *et al.*, 2020 terdapat 12,6% pasien yang menyebarkan virus sebelum mereka mengalami onset gejala, sehingga sangat diperlukan informasi untuk segera mengetahui periode sebelum ditimbulkannya gejala. Selain itu juga ditemukannya kasus pasien positif COVID-19 yang dikonfirmasi tidak mengalami gejala (asimtomatik), walaupun mempunyai persentase penularan yang sangat kecil tetapi tetap terdapat kemungkinan terjadinya penyebaran virus (Kemenkes, 2020).

Menurut artikel *The Pathogenesis of Coronavirus Disease 2019 (COVID- 19)*, coronavirus merupakan famili dari *Coronaviridae* pada ordo *Nidovirales* dengan permukaan luar virus memiliki bentuk seperti mahkota. Coronavirus mengandung RNA untai tunggal, berukuran kecil dengan diameter 65-125 nm dan ukuran panjangnya mulai dari 26 hingga 32 kilobase (kb). Virus corona memiliki berbagai sub kelompok yaitu alfa (α), beta (β), gamma (γ), dan delta (δ) (Ouassou *et al.*, 2020).

Berdasarkan Kemenkes RI 2020, pemerintah Indonesia melakukan penanggulangan awal untuk mencegah menyebarnya virus corona dengan melakukan karantina kesehatan di semua pintu masuk negara maupun pintu masuk ke wilayah. Pemerintah Indonesia berupaya mencegah penularan COVID- 19 agar tidak semakin merebak dengan mengeluarkan kebijakan peraturan baru yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemerintah telah memiliki pertimbangan dalam mengambil kebijakan antara lain berdasarkan

pertimbangan pertahanan dan keamanan, efektivitas, besarnya ancaman, pertimbangan sosial, budaya, dan lainnya. Kebijakan ini telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19), dan juga telah tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) (Kemenkes, 2020).

Metode yang biasa digunakan dalam memastikan bahwa pasien terinfeksi virus COVID-19 adalah metode RT-PCR yaitu suatu pemeriksaan yang dilakukan dengan swab tenggorokan, dahak/sputum, dan cairan lavage bronchoalveolar. (Guan *et al.*, 2020). Pemeriksaan lain yang dapat dilakukan adalah CT scan dada dengan hasil yang menunjukkan gambar kondisi normal sampai kondisi yang tidak normal berupa terjadinya efusi pleura, konsolidasi, ground-glass opacities dan gambaran gangguan pneumonia lainnya (Li *et al.*, 2020).

Sampai saat ini masih belum ditemukannya adanya vaksin yang benar-benar efektif serta aman untuk pasien Covid-19. Berbagai macam cara baik preventif maupun lainnya guna menekan penyebarannya Covid-19. Penerapan physical distancing, isolasi diri maupun isolasi wilayah dapat adalah usaha yang bisa dilakukan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 (Ilmar dan SH, 2020).

Fungsinya institusi pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, adalah rumah sakit yang dipergunakan dalam penelitian. Menurut jenis pelayanannya rumah sakit digolongkan menjadi rumah sakit khusus dan rumah sakit umum. Pelayanan rumah sakit umum daerah terdiri pelayanan medik, perawatan dan kebidanan, penunjang medik dan penunjang non medik. Penanganan covid derajat berat dan kritis dilakukan di ruang ICU rumah sakit rujukan dengan ketersediaan obat anti virus yang ada (Kemenkes RI, 2019).

Terapi plasma Konvalesen digunakan sebagai upaya terakhir untuk meningkatkan tingkat kelangsungan hidup pasien dengan berbagai infeksi virus. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisa penggunaan anti virus pada pasien covid di RSUD karena penggunaan anti virus itu sendiri dapat terpantau. Penelitian tentang

analisa penggunaan antivirus secara kualitatif pernah dilakukan di Rumah Sakit Ulin Banjarmasin. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hasil penyakit COVID-19 tanpa komorbid di RSUD Ulin lebih banyak terjadi pada laki-laki. hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa penyakit COVID-19 rawat inap tanpa komorbid lebih banyak terjadi dengan gejala klinis kategori ringan. Penelitian ini hanya menemukan dua kategori gejala klinis, yang dikarenakan pada kategori tanpa gejala umumnya pasien yang terinfeksi akan melakukan isolasi mandiri sedangkan untuk gejala klinis berat dan kritis umumnya terjadi pada pasien yang terinfeksi virus SARSCoV-2 disertai dengan komorbid (Ariyani, 2021).

Perbedaan pada penelitian ini adalah antara lain terlihat dari perbedaan pengambilan subjek penelitian, obat yang diteliti dan metode yang digunakan. Subjek penelitian yang mencakup pasien rawat inap dengan berbagai penyakit. Metode yang digunakan penulis kuantitatif deskriptif, selain itu penulis ingin meneliti pasien covid-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno di Surakarta untuk lingkup yang lebih kecil dan mudah dijangkau oleh masyarakat di Surakarta dan sekitarnya. RSUD Ibu Fatmawati Soekarno di Surakarta juga merupakan Rumah Sakit milik pemerintah yang menjadi rujukan covid-19 di kota Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pasien Covid-19 yang mendapat anti virus di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta periode Mei-September tahun 2021.
2. Bagaimana analisa penggunaan anti virus pasien covid-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta periode Mei- September tahun 2021.
3. Bagaimana efektivitas antivirus yang digunakan oleh pasien COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Ibu Fatmawati Soekarno periode Mei- September tahun 2021

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik pasien Covid-19 yang mendapat anti virus di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta periode Mei- September tahun 2021.
2. Melakukan analisa penggunaan anti virus pasien covid-19 di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta periode Mei- September tahun 2021 .
3. Mengetahui efektivitas antivirus yang digunakan oleh pasien COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta periode Mei- September tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat bagi RSUD
Sebagai bahan masukan untuk peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD.
2. Manfaat bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan mamapu mengedukasi masyarakat tetang anti virus dan penggunaannya secara benar.
3. Manfaat bagi Masyarakat
Diharapkan menambah pengetahuan masyarakat tentang anti virus dan cara penggunaannya.
4. Manfaat bagi Peneliti
Diharapkan menambah pengetahuan peneliti mengenai anti virus, beserta sikap yang bisa dikembangkan untuk mendorong pemahaman masyarakat untuk lebih peduli dan patuh terhadap penggunaan anti virus.